

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* DENGAN BANTUAN VIDEO PEMBELAJARAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA

Syafrizal, Halimatus Sakdiah, Hajiyanti*

Program Studi Pendidikan Fisika, FKIP Universitas Malikussaleh

*e-mail: hajiyantimz98@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan video pembelajaran terhadap hasil belajar Siswa di SMP N 8 Takengon. Penelitian ini merupakan penelitian *Pre Experimental Design* dengan menggunakan rancangan *One Group Pretest Posttest* design. Teknik sampling yang digunakan adalah total sampling dengan jumlah Siswa kelas VIII sebanyak 20 orang. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa soal tes pilihan ganda dan angket. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan aplikasi SPSS 18. Nilai rata-rata pretest pada kelas eksperimen sebesar 33,50 sedangkan nilai rata-rata posttest sebesar 72,75. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji-t paired sample test diperoleh hasil signifikan 0,000 yang berarti nilai signifikan 2-tailed $< \alpha$ ($0,000 < 0,005$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini dapat dilihat dari nilai posttest dan nilai uji-t yang mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan hasil analisis tes tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* dengan bantuan video pembelajaran terhadap hasil belajar Siswa.

Kata kunci: Hasil Belajar, *Course Review Horay*, Video Pembelajaran.

THE EFFECT OF THE COURSE REVIEW HORAY COOPERATIVE MODEL WITH THE HELP OF ISTRUCTIONAL VIDEOS ON STUDENT LEARNING OUTCOMES

Abstract: This study aims to determine the effect of the *Course Review Horay* learning model with the help of instructional videos on student learning outcomes at SMP N 8 Takengon. This research is a *Pre Experimental Design* using *One Group Pretest Posttest* design. The sampling technique used was total sampling with a total of 20 class VIII students. The instruments used in this study were multiple choice test questions and questionnaires. The data obtained were analyzed using the SPSS 18 application. The average pretest score in the experimental class was 33.50 while the posttest average score was 72.75. Based on the results of data analysis using t-test paired sample test obtained significant results of 0.000, which means a significant value of 2-tailed $< \alpha$ ($0.000 < 0.005$) so that H_0 is rejected and H_a is accepted. This can be seen from the posttest value and the t-test value which experienced a significant increase. Based on the results of the test analysis, it can be concluded that there is an effect of the *Course Review Horay* learning model with the help of learning videos on student learning outcomes.

Keywords: Learning Outcomes, *Course Review Horay*, Learning Video.

PENDAHULUAN

Mata pelajaran fisika merupakan salah satu pelajaran dalam rumpun sains yang dapat mengembangkan kemampuan berfikir analitis induktif dan deduktif dalam menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan peristiwa alam sekitar baik secara kualitatif maupun kuantitatif serta dapat mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan sikap percaya diri. Menurut

(Ritonga & Tanjung, 2014) mengatakan fisika merupakan salah satu cabang Ilmu Pengetahuan alam (IPA) yang mempelajari gejala-gejala alam dan interaksi didalamnya.

Pentingnya sikap ilmiah pembelajaran Ilmu Pengetahuan alam (IPA) khususnya ditingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) siswa dituntut untuk memahami konsep-konsep dan hasil belajar ilmu pengetahuan alam dan siswa juga dibekali dengan kemampuan untuk melakukan percobaan-percobaan memicu hasil belajar dan wawasan siswa dalam memahami pembelajaran ilmu pengetahuan alam (Astalini, Kurniawan, Melsayanti, & Destianti, 2018).

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan terdapat banyak permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran fisika bagi sebagian siswa, pelajaran fisika merupakan pelajaran yang sangat membosankan, karena penggunaan model dan media pembelajaran kurang bervariasi. Hal inilah yang menyebabkan siswa kurang menguasai materi getaran dan gelombang dan kurang aktif dalam mengikuti pelajaran sehingga tujuan pembelajaran pun tidak tercapai dengan baik. Sehingga hasil belajar yang diperoleh oleh siswa masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ada pada sekolah tersebut. KKM yang ditentukan untuk pelajaran IPA kelas VIII di SMP N 8 Takengon adalah 65.

Rendahnya hasil belajar siswa dikarenakan kurangnya minat belajar, Hal ini dapat dilihat dari kehadiran dan nilai mereka yang rendah. Menurut (Ritonga & Tanjung, 2014) mengatakan hasil belajar merupakan kompetensi-kompetensi yang mencakup aspek, pengetahuan, keterampilan, sikap, serta nilai-nilai yang diwujudkan dalam bentuk kebiasaan berpikir dan bertindak. Salah satu cara untuk mengatasi permasalahan diatas yaitu dengan menggunakan beberapa model dan media, salah satunya model pembelajaran *Course Reiew Horay* dengan bantuan media video.

Model *Course Review Horay* merupakan model pembelajaran yang membuat siswa menjadi lebih aktif dan menyenangkan karena diselingi dengan hiburan. Hal ini sesuai dengan pendapat yang menyatakan bahwa model ini merupakan pembelajaran yang dapat menciptakan suasana kelas menjadi meriah dan menyenangkan, suasana belajar dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran sehingga siswa tidak merasa tegang dan bosan dalam mengikuti pembelajaran. (Huda, 2017 dan Mahanani, Suhito, & Mashuri, 2013). Dimana model ini merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang dapat mendorong siswa lebih aktif dalam pelajaran fisika. Model ini menekankan pada pemahaman materi yang diajarkan, selain itu juga dapat memacu siswa untuk berkompetensi serta melatih kerjasama antar siswa dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan (Ritonga & Tanjung, 2014 dan Ani, Ganimah, & Suartama, 2016). Adapun langkah-langkah penerapan model *Course Review Horay* dalam pembelajaran menarik sehingga dapat mendorong siswa untuk terjun langsung kedalam pembelajaran tersebut. Pada saat pembelajaran diharapkan siswa merasa lebih santai dalam belajar sehingga mempermudah siswa untuk mengingat dan memahami materi, maka prestasi belajar siswa juga akan meningkat. Proses pembelajaran *Course Review Horay* dapat menyebabkan suasana belajar dapat begitu ribut, oleh karena itu guru harus membagi kelompok agar kondisi kelas dapat berjalan stabil. Dalam pembelajaran guru perlu memperhatikan mengenai pengetahuan awal siswa, pengetahuan awal siswa sendiri berhubungan dengan tingkat pencapaian akhir dari keseluruhan program pendidikan.

Salah satu upaya yang dilakukan agar proses pembelajaran dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar secara maksimal, maka digunakan media yang dapat membuat siswa tertarik untuk mengikuti pembelajaran dan juga mempermudah siswa dalam mengingat, memahami pelajaran maka peneliti menggunakan bantuan media audio visual yaitu dengan menggunakan video pembelajaran. Menurut (Purwanti, 2015) menyatakan bahwa video berkenaan dengan apa yang dilihat, utamanya gambar hidup (bergerak; *motion*) yang dalam proses perekaman dan penayangannya membutuhkan teknologi. Adapun pembelajaran adalah suatu upaya yang

direncanakan untuk menciptakan kondisi belajar sehingga peserta didik dapat berinteraksi agar memperoleh pengetahuan dan tercapainya tujuan dalam pembelajaran (Rebowo, 2014). Jadi video pembelajaran adalah rekaman yang terdiri dari video dan gambar yang bertujuan untuk menyampaikan materi pembelajaran agar siswa memperoleh pengetahuan.

Media video pembelajaran dapat digunakan oleh guru untuk mengefektifkan situasi belajar. Video pembelajaran juga memiliki kemampuan untuk dapat memaparkan sesuatu yang rumit yang hanya menggunkan gambar atau kata-kata saja menjadi lebih mudah untuk di fahami.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan sebelumnya yang menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Siswa jika menggunakan model *Course Review Horay* diantaranya oleh: 1) Fathin Marua pada tahun 2016 yang hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa, terdapat pengaruh yang positif dalam penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horey* terhadap hasil belajar matematika siswa, terbukti dari rata-rata hasil belajar siswa kelompok eksperimen > rata-rata hasil belajar kelompok kontrol yaitu $78,86 > 70,25$; 2) Puput Maryanti pada tahun 2018 hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh model *Course Review Horay* (CRH) dapat meningkatkan hasil belajar kognitif siswa, dimana nilai rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol ($79,09 > 68,64$); 3) Dede Iryansyah pada tahun 2020 yang menunjukkan bahwa pada hasil penelitian terdapat pengaruh penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar siswa di Sekolah Menengah Pertama Negeri 30 Muaro Jambi dengan persentase 86% kategori tinggi.

METODE

Penelitian ini dilakukan di SMP N 8 Takengon pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021 pada kelas VIII. Bentuk penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan *Pre Exsperimental Design*. Desain yang digunakan adalah *One-Group Pretest-Posttest Design*.

Tabel 1. Desain Penelitian

| <i>Kelas</i> | <i>Pretest</i> | <i>Perlakuan</i> | <i>Posttest</i> |
|--------------|----------------|------------------|-----------------|
| Eksperimen | O ₁ | X | O ₂ |

Sumber: (Sugiyono, 2018)

Dalam penelitian kelas VIII dijadikan sebagai kelas eksperimen, yang diberikan perlakuan yaitu penggunaan model *Course Review Horay*, setelah pemberian perlakuan dilanjutkan *posttest* dengan soal yang sama.

Adapun Tehnik pengambilan sampel dilakukan secara total sampling. Total sampling adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel.. Sampel yang dipilih siswa kelas VIII sebagai kelas eksperimen. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data dengan menggunakan soal tes dan angket.. Tes yang diberikan berbentuk pilihan ganda yang kiranya berjumlah 20 soal, tes dibagi menjadi 2 macam yaitu tes awal dan tes akhir. Soal yang dibuat terlebih dahulu dilakukan uji coba instrumen untuk menentukan kelayakan sebagai instrumen penelitian. Instrumen dalam penelitian terlebih dahulu dilakukan analisis dengan menggunakan uji validitas tes, reabilitas tes, taraf kesukaran tes, dan daya pembeda.

Uji validitas butir menggunakan ANATES versi 4.0 menunjukkan seberapa jauh butir soal dapat digunakan. Berdasarkan hasil uji validitas butir tes diuji cobakan. Dari 30 soal yang telah diuji terdapat 20 yang valid kemudian digunakan sebagai soal pretest dan posttest. Berdasarkan uji reabilitas tes diperoleh reabilitas sebesar 0,86. Hasil tes uji coba akan diberikan kepada siswa kelas eksperimen. Teknik analisis data instrumen tes yang digunakan dalam

penelitian ini adalah deskriptif dan teknik analisis uji-t (*paired sample test*). Sebelum melakukan uji-t terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yang meliputi uji uji normalitas menggunakan uji *shapiro wilk*, homogenitas menggunakan varian diuji dengan levene statistik. Selanjutnya uji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis uji-t, dalam analisis uji-t menggunakan *paired sample t test* dengan bantuan aplikasi SPSS versi 18.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Berdasarkan data yang telah diperoleh nilai rata-rata antara kelas eksperimen dan kelas kontrol menunjukkan tingkat hasil belajar siswa (Placeholder2) yang berbeda dikarenakan perbedaan perlakuan model yang diberikan antara kelas eksperimen dan kontrol. Pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini dapat dilihat dari hasil rata-rata *posttest* kelas eksperimen yaitu 82,26 sedangkan kelas kontrol sebesar 75,30.

Uji prasyarat analisis digunakan sebagai salah satu syarat sebelum melakukan uji hipotesis. Uji prasyarat analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas sebagai alat ukur syarat melakukan perhitungan terhadap uji hipotesis. Adapun hasil uji normalitas dan homogenitas adalah sebagai berikut.

Tabel 2. hasil uji normalitas

| Kelas | Kolmogrov-Smirnov ^a | | |
|---------------------|--------------------------------|----|--------|
| | Statistik | Df | Sig |
| Pretest eksperimen | 0,131 | 20 | 0,200* |
| Posttest eksperimen | 0,132 | 20 | 0,200* |

Berdasarkan dari tabel diatas hasil uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *Shapiro wilk* maka diperoleh nilai signifikan *pretest* sebesar $0,214 > 0,05$ dan *posttest* sebesar $0,560 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa data *pretest* dan *posttest* terdistribusi dengan normal.

Tabel 3. hasil uji homogenitas

| Levene Statistic | Df ₁ | Df ₂ | Sig. |
|------------------|-----------------|-----------------|-------|
| 2,066 | 1 | 38 | 0,159 |

Dari hasil perhitungan menggunakan program komputer *software* SPSS versi 18 for windows diperoleh hasil uji homogenitas dengan nilai signifikan sebesar $0,159 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa varian data hasil belajar adalah homogen.

Tabel 4. uji *paired sample t-test*

| Statistik | Pretest-posttest |
|--------------|---|
| Sig 2-Tailed | 0,000 |
| T | -17,050 |
| Df | 19 |
| Keputusan | H ₀ ditolak, H _a diterima |

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa hasil pengujian yang dilakukan menggunakan uji *paired samples test* diperoleh nilai sig(2-tailed) adalah $0,000 < 0,005$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara

nilai pretest dengan nilai posttest yang menggunakan model *Course Review Horay* dengan bantuan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Tabel 5. Hasil Uji N-Gain Skor

| Kelas | N-Gain Score | Keterangan |
|------------|--------------|------------|
| Eksperimen | 59,05% | Sedang |

Dari hasil perhitungan menggunakan SPSS versi 18 *for windows* pada Tabel 5 diperoleh hasil uji *N-gain score* menunjukkan bahwa nilai rata-rata N-Gain sebesar 59,05 dengan kategori sedang

Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan di SMP Negeri 8 Takengon diperoleh nilai soal *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan perbedaan yang signifikan. Pada saat *pretest* kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 33,50. Sedangkan saat *posttest* kelas eksperimen memperoleh nilai rata-rata sebesar 72,75. Dari data tersebut maka dapat disimpulkan nilai rata-rata *posttest* untuk kelas eksperimen menunjukkan telah mencapai dan melewati kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Pada kelas eksperimen, peneliti memberikan soal pretest sebelum memberikan perlakuan model *Course Review Horay* dengan bantuan video pembelajaran. Setelah diberikan pretest diperoleh nilai rata-rata 33,50 yang berarti nilai tersebut tidak memuaskan. Pada pertemuan selanjutnya diberikan perlakuan berupa model *Course Review Horay* dengan bantuan video pembelajaran pada materi getaran dan gelombang. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan soal posttest yang nilai rata-ratanya adalah 72,75. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang cukup signifikan setelah diberi perlakuan.

Kemudian data dianalisis, sebelum dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu dilakukan uji N-Gain untuk melihat adanya peningkatan hasil belajar siswa. Adapun nilai rata-ratanya sebesar 59,05 dengan kategori sedang. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa yang cukup signifikan.

Selanjutnya dilakukan uji prasyarat. Sebelum melakukan uji hipotesis yaitu uji-t terlebih dahulu dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan dengan *shapiro wilk* yang hasil perhitungannya diperoleh nilai sebesar $0,214 > 0,05$ untuk pretest dan nilai posttest sebesar $0,560 > 0,05$. Sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dengan taraf signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi dengan normal. Selanjutnya uji homogenitas menunjukkan hasil nilai signifikan sebesar $0,159 > 0,05$. Jadi dapat disimpulkan bahwa varian data hasil belajar adalah homogen.

Setelah di dapatkan data berdistribusi dengan normal maka dilanjutkan dengan uji prasyarat hipotesis yaitu uji *paired sample t-test*. pengujian hipotesis dengan uji *paired sample t-test* bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari suatu perlakuan yaitu pengaruh model *course review* hora dengan bantuan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada materi getaran dan gelombang, diperoleh nilai sig(2-tailed) sebesar $0,000 < 0,005$ dimana H_0 ditolak dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model *course review* hora dengan bantuan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian dan pengujian hipotesis dapat disimpulkan bahwa model *Course Review Horay* (CRH) memberi pengaruh yang lebih baik terhadap hasil belajar siswa dengan bantuan video pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Wahyuningtias & Wulandari, 2020) terdapat pengaruh model pembelajaran *Course Review*

Horay teradap hasil belajar siswa. Penelitian yang dilakukan oleh (yanti, Jayanta, & Suarjana, 2020) mengatakan bahwa model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) berbantuan media visual berpegaruh signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa.

Adapun penggunaan video pembelajaran juga mempengaruhi hasil belajar siswa, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Busyaeri, Udin, & Zaenuddin, 2016) mengatakan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan video pembelajaran diperoleh rata-rata hasil 80,63 hal ini membuktikan bahwa tingginya pengaruh video terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh (Tasmalina & Prabowo, 2018) yang mengatakan bahwa ada pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Selama pelaksanaan penelitian di SMP N 8 Takengon, didapat beberapa temuan diataara: (1) siswa lebih aktif setelah diterapkan model pembelajaran *Course Review Horay* dengan batuan video pembelajaran karena pada saat proses pembelajaran suasana kelas terasa lebih menyenangkan dan hasil belajar siswa juga meningkat, dimana kelompok yang berhasil menjawab pertanyaan akan menyanyikan yel-yel atau berteriak horay. Hal ini juga didukung oleh (Ritonga & Tanjung, 2014) penelitian yang mengatakan bahwa suasana dan interaksi yang menyenangkan membuat siswa lebih menikmati pelajaran seingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. (2) Ketika pemutaran video berlangsung respon siswa laki-laki dan perempuan cukup beragam, dimana respon siswa laki-laki lebih antusias daripada siswa perempuan, da mereka juga terlihat lebi berkosestrasi ketika menyimak video pembelajaran Rata-rata siswa memberikan respon yang baik ketika pemutaran video.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahsan yang telah diurikan diatas dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian hipotesis pada uji *Paired Sampel T Test* diperoleh nilai signifikan $< 0,05$ yaitu sebesar 0,000 maka dapat diartikan bahwa terdapat pengaruh model pembelajran *Course Review Horay* dengan bantuan video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa di SMP N 8 takengon.

DAFTAR PUSTAKA

- Ani, N. K., Garminah, N. N., & Suartama, I. K. (2016). Pengaruh Model Pembelajaran Crh Berbantuan LKS Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD . *e-Journal PGSD Universitas Pendidikan Ganेशha*, 1-12.
- Astalini, Kurniawan, D. A., Melsayanti, R., & Destianti, A. (2018). Sikap Terhadap Mata Pelajaran IPA Di Smp se-Kabupaten Muara Jambi. *Lentera Pendidikan*, 214-227.
- Busyaeri, A., Udin, T., & Zaenuddin, A. (2016). Pegaruh Pegguaan Video Pembelajara Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Mapel IPA di MIN Kroya Cirebon. *Jurnal Al Ibtida*, 116-137.
- Huda, M. (2017). *Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka pelajar.
- Purwanti, B. (2015). Pengebangan Media Video Pembelajaran Matematika Degan Model Assure. *Jurnal Kebijakan Dan Pengembangan Pendidikan*, 42-47.
- Rebowo, W. A. (2014). Pengembangan Media Video Pembelajaran Berbasis Masalah Materi Pecahan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Pelangi pedidikan*, 94-106.

- Ritonga, L. S., & Tanjung, R. (2014, nopember). Pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe course review horay (CRH) terhadap hasil belajar fisika pada materi suhu dan kalor kelas x man kisaran t.p 2013/2014. *Jurnal Inpafi*, 156-166.
- Tasmalina, & Prabowo, P. (2018). pengaruh media video pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada sub materi spermatophyta di SMA Swasta Nurul Amaliyah Tanjung Morawa Tahun Pembelajaran 2015/2016. *Best Journal (Biology Educatio Sciece & Tecology)*, 14-20.
- Wahyuningtias , C. D., & Wulandari, S. S. (2020). Pegaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Teradap Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Dasar Memaami Addmiistrasi Kelas OTKP SMK Negeri 10 Surabaya. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 340-350.
- Yanti, N. M., Jayanta, I. N., & Suarjana, I. M. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay Berbantuan Media Visual Terhadap Hasil Belajar Matematika . *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 463-471.